

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman Yogyakarta sebagian besar sedang sebanyak 24 orang (47,1%).
2. Pertumbuhan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman Yogyakarta yang diukur dengan status gizi balita sebagian besar termasuk dalam gizi baik sebanyak 44 anak (86,3%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh dengan pertumbuhan balita di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendal tau* diperoleh p-value $(0,023) < \alpha (0,05)$. Nilai koefisien *Kendal tau* (τ) yang positif sebesar 0,391 menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh, semakin baik pertumbuhan balita.
4. Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh dengan pertumbuhan balita di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman Yogyakarta adalah rendah, ditunjukkan dengan nilai koefisien *Kendal tau* (τ) sebesar 0,391.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai masukan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa guna menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dengan pertumbuhan balita.

2. Bagi Posyandu Pertiwi Gamping Sleman Yogyakarta

Pengelola Posyandu Pertiwi Gamping Sleman hendaknya memberikan motivasi ibu untuk secara rutin membawa anaknya ke posyandu.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang yang berminat melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu tentang pola asuh anak dengan pertumbuhan balita.